SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

PENERAPAN PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VII SMP SWASTA RK FR XAVERIUS NAMORAMBE

Lora Ernanta Tarigan[1], Sampitmo Habeahan[2], Arief Wahyudi[3], Jamaludin[4], Sri Yunita[5]
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Indonesia[1,2,3,4,5]
Email: loraernanta1@gmail.com

Diterima: *30/9/2026*; Direvisi: *15/10/2026*; Diterbitkan: *19/10/2026*

ABSTRAK

Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah menengah pertama masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga mengakibatkan rendahnya keterlibatan aktif dan hasil belajar kognitif siswa. Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu memberikan pengalaman belajar kontekstual dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Kerja Sama dan Gotong Royong di kelas VII SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) yang melibatkan 64 siswa, terbagi atas 32 siswa kelas VII-A (kelas eksperimen) dan 32 siswa kelas VII-B (kelas kontrol). Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes pilihan ganda yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan. Hasil analisis uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,668 dengan derajat kebebasan 62 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0{,}05$), yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen mencapai 85,38, jauh melampaui kelas kontrol yang hanya memperoleh 71,88. Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Project Based Learning*

ABSTRACT

Pancasila Education instruction in junior high schools remains predominantly teacher-centered, resulting in limited student engagement and suboptimal cognitive learning outcomes. This condition necessitates the implementation of innovative instructional models that provide contextual and meaningful learning experiences. This study aims to determine the effect of implementing the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes in Pancasila Education, focusing on the topic of Cooperation and Mutual Assistance among seventh-grade students at SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe for the 2025/2026 academic year. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving 64 students divided into 32 students in class VII-A (experimental group) and 32 students in class VII-B (control group). Data were gathered through multiple-choice achievement tests administered before (pre-test) and after (post-test) the instructional intervention. The Independent Sample t-Test yielded a calculated t-value of 7.668 with 62 degrees of freedom and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference in learning outcomes between the two groups. The post-test mean of the

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

experimental class reached 85.38, substantially outperforming the control class mean of 71.88. Consequently, the implementation of the Project Based Learning model is empirically proven to be effective in enhancing students' academic achievements in Pancasila Education.
Keywords: *Learning Outcomes, Pancasila Education, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional di Indonesia mengemban misi fundamental dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang berkomitmen kokoh terhadap ideologi bangsa serta sadar akan hak dan kewajibannya dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan bermutu menjadi prasyarat mutlak guna melahirkan generasi muda yang mandiri, berkarakter luhur, dan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi. Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai program strategis, mulai dari penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, hingga pemerataan sarana pembelajaran guna mendorong transformasi mutu sekolah (Mutu, 2025). Dalam dinamika pembelajaran di kelas, guru memegang peranan krusial sebagai fasilitator yang mengarahkan potensi siswa agar mampu beradaptasi terhadap tuntutan zaman (Yunita, 2020). Oleh karena itu, pemilihan model pengajaran yang tepat menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan capaian kompetensi peserta didik.

Pendidikan Pancasila hadir sebagai mata pelajaran wajib yang dirancang secara sistematis untuk membekali generasi penerus bangsa dengan wawasan kebangsaan, moralitas, dan tanggung jawab sosial (Wahyudi, 2020). Pembelajaran ini menuntut peserta didik tidak sekadar menghafal butir-butir teks konstitusi, melainkan memahami penerapannya dalam memelihara keseimbangan lingkungan hidup dan tatanan kemasyarakatan (Rachman, 2021). Penguatan kecakapan abad ke-21 melalui model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) memiliki posisi strategis dalam melatih nalar kritis, komunikasi, dan kolaborasi siswa (Aswat & Aminu, 2023). Melalui penyelesaian tugas-tugas autentik, siswa diajak untuk mengalami proses belajar secara kontekstual dan mendalam.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila masih banyak terjebak dalam pola pengajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Metode ceramah satu arah masih mendominasi kegiatan belajar mengajar, sehingga aktivitas murid sebagian besar hanya terbatas pada mendengarkan penjelasan dan mencatat materi di buku tulis (Fajar Hidayat, 2022). Pola pengajaran pasif tersebut menyebabkan siswa hanya memosisikan diri sebagai penerima informasi tanpa diberi ruang yang memadai untuk mengembangkan daya nalar kreatifnya (Eka Nurti Handayani et al., 2025). Akibatnya, motivasi belajar siswa menurun dan materi kewarganegaraan dirasakan sebagai hafalan yang membosankan.

Kesenjangan pedagogis ini teridentifikasi secara nyata di SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila hanya mencapai angka 65, berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Keterlibatan murid dalam kerja kelompok juga terpantau sangat rendah, di mana sebagian besar siswa cenderung pasif dan melempar tanggung jawab tugas kepada beberapa teman yang dianggap pintar. Kondisi ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan belum mampu mengaktifkan potensi kolaborasi murid di kelas. Mengatasi permasalahan tersebut, model *Project Based Learning* (PjBL) dinilai sebagai alternatif solusi instruksional yang potensial untuk merekonstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas proyek kolaboratif yang terarah (Zaharah & Silitonga, 2023).

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Efektivitas model PjBL telah dikaji oleh banyak akademisi terdahulu dalam berbagai jenjang pendidikan. Thomas (2000) mengemukakan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa secara mendalam karena pembelajaran dikonstruksi melalui penyelidikan masalah nyata. Model ini menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam merancang produk nyata yang memadukan pemecahan masalah dan kerja sama tim (Lutfi, 2020). Temuan mutakhir mempertegas bahwa penerapan PjBL mampu mendongkrak kreativitas dan hasil belajar siswa pada ranah Pendidikan Pancasila secara signifikan (Futuh Dwi, 2024; Maharani, 2025; Ramadhani, 2024). Meskipun demikian, sebagian besar riset terdahulu masih berfokus pada jenjang sekolah dasar atau belum menguji secara komparatif materi kerja sama dan gotong royong di tingkat sekolah menengah pertama swasta.

Celah penelitian inilah yang melandasi pentingnya pelaksanaan studi ini guna menyajikan bukti empiris mengenai implementasi PjBL pada topik yang sarat nilai karakter sosial. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan penugasan pembuatan media poster edukatif sebagai proyek kelompok untuk menginternalisasikan nilai gotong royong secara aplikatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VII di SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) tipe *nonequivalent control group design*. Desain penelitian eksperimen dipilih karena ditujukan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara perlakuan model pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar siswa dalam kondisi kelas yang terkontrol (Nurhalimah, 2023). Pendekatan kuasi eksperimen diterapkan karena subjek penelitian telah terbagi dalam rombongan belajar yang sudah terbentuk sebelumnya di sekolah tanpa memungkinkan pembentukan kelas secara acak penuh (Sugiyono, 2021). Penelitian melibatkan dua kelompok perlakuan, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional berbasis ceramah bervariasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII yang terdaftar pada tahun ajaran berjalan. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, terdiri atas 32 siswa kelas VII-A sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas VII-B sebagai kelompok kontrol. Karakteristik akademik awal kedua kelas dinilai setara berdasarkan penelusuran dokumen nilai ujian pada semester sebelumnya. Keterlibatan guru pamong dan kepatuhan terhadap jadwal kurikulum sekolah dijaga ketat agar proses intervensi berjalan secara alamiah.

Instrumen utama pengumpulan data berupa tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah teruji validitas isi dan reliabilitasnya. Tes diberikan sebanyak dua kali, yakni tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dimulai dan tes akhir (*post-test*) setelah seluruh rangkaian materi selesai disampaikan. Pengumpulan data juga didukung oleh lembar observasi keterlaksanaan model dan lembar penilaian produk poster kerja sama (Saputri, 2025). Pada kelas eksperimen, sintaks PjBL dioperasionalkan melalui enam tahapan utama: penentuan pertanyaan mendasar, perancangan perencanaan proyek poster, penyusunan jadwal penyelesaian, pengerjaan proyek dengan fasilitasi guru, pengujian hasil melalui presentasi kelompok, serta evaluasi pengalaman belajar.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Teknik analisis data kuantitatif diproses berbantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis data diawali dengan uji prasyarat analisis statistik parametrik yang mencakup uji normalitas sebaran data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas varians menggunakan uji *Levene*. Kriteria penerimaan normalitas dan homogenitas ditetapkan apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($p > 0{,}05$). Setelah data terbukti berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai signifikansi (2-*tailed*) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0{,}05$) dan nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol ($H_0$) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengumpulan data hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila dilakukan melalui pemberian instrumen tes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran. Pengukuran awal (*pre-test*) bertujuan memetakan kemampuan awal siswa, sedangkan pengukuran akhir (*post-test*) ditujukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah model pembelajaran diterapkan. Rangkuman data statistik deskriptif perolehan nilai kedua kelompok disajikan secara terstruktur pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Belajar	Jumlah Siswa (N)	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Selisih Peningkatan	Standar Deviasi Post-test
Kelas Eksperimen (PjBL)	32	42,44	85,38	+42,94	6,85
Kelas Kontrol (Konvensional)	32	41,50	71,88	+30,38	7,12

Sumber: Data Primer Penelitian Terolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas berada pada tingkat yang relatif setara sebelum perlakuan diberikan. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen tercatat sebesar 42,44, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 41,50 dengan selisih yang sangat kecil. Setelah intervensi pembelajaran selesai, kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan nilai rata-rata pada saat *post-test*. Namun, lonjakan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menerapkan PjBL tampak jauh lebih signifikan, yakni mencapai rata-rata 85,38 dengan kenaikan sebesar 42,94 poin. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hanya mampu mencapai rata-rata 71,88 dengan selisih peningkatan sebesar 30,38 poin.

Sebelum melakukan uji hipotesis inferensial, dilakukan serangkaian pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen menghasilkan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,552 dan 0,146 ($p > 0{,}05$). Pada kelas kontrol, nilai signifikansi *pre-test* tercatat sebesar 0,260 dan *post-test* sebesar 0,238 ($p > 0{,}05$), sehingga seluruh sebaran data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas varians *Levene* terhadap data *post-test* kedua kelompok menghasilkan nilai F hitung sebesar 0,743 dengan nilai signifikansi sebesar 0,392 ($p > 0{,}05$). Karena nilai signifikansi melampaui batas 0,05, maka varians data kedua kelas dinyatakan homogen dan layak dianalisis menggunakan uji parametrik.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Pengujian hipotesis komparatif dilakukan menggunakan uji beda rata-rata independen (*Independent Sample t-Test*) terhadap skor *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 7,668 dengan derajat kebebasan (df) 62 pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 62$ adalah sekitar 2,000, sehingga terpenuhi kriteria $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7{,}668 > 2{,}000$). Selain itu, perolehan nilai probabilitas signifikansi (2-*tailed*) tercatat sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah 0,05 ($p < 0{,}05$). Berdasarkan parameter statistik tersebut, hipotesis nol (H_0) secara meyakinkan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen terbukti membawa transformasi positif terhadap dinamika interaksi belajar siswa di kelas VII SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe. Sintaks PjBL berhasil mengubah paradigma belajar pasif menjadi pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam mengonstruksi pemahamannya (Thomas, 2000). Siswa tidak lagi sekadar mendengarkan ceramah guru, melainkan bekerja sama merancang poster bertema Kerja Sama dan Gotong Royong. Melalui pembagian peran kelompok, penyusunan jadwal terstruktur, dan diskusi visual, siswa mempraktikkan langsung nilai-nilai gotong royong yang sedang dipelajari. Pengalaman belajar langsung ini menjadikan materi ajar lebih mudah dipahami dan bertahan lama dalam memori kognitif anak (Lutfi, 2020).

Keberhasilan penugasan proyek poster juga memberikan wadah yang efektif bagi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam pembuatan poster, siswa dituntut menyeleksi informasi penting mengenai definisi, manfaat, dan contoh nyata gotong royong di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Futuh Dwi, 2024). Proses merangkum teks ke dalam format visual yang komunikatif melatih siswa untuk mengolah materi secara konseptual tanpa terjebak pada hafalan butir-butir buku yang kaku. Selain itu, sesi presentasi kelompok di depan kelas melatih keberanian komunikasi publik serta kemampuan merespons pertanyaan dari kelompok lain (Anam et al., 2025; Huda et al., 2024; Marlina & Utami, 2025; Sumarni et al., 2020). Keterlibatan dalam setiap tahapan proyek ini menjadi faktor pembeda utama yang mendongkrak skor hasil belajar siswa kelas eksperimen (Maharani, 2025; Ramadhani, 2024).

Ditinjau dari aspek sosial, model PjBL berhasil memperbaiki kelemahan kerja kelompok yang sebelumnya ditemukan pada masa pra-penelitian. Rasa saling ketergantungan positif terbangun secara alamiah karena setiap anggota memegang tanggung jawab spesifik, seperti pencari data, desainer ilustrasi, penulis slogan, dan juru bicara presentasi (Zaharah & Silitonga, 2023). Siswa yang awalnya pasif menjadi terdorong untuk berpartisipasi aktif demi menyukseskan hasil akhir proyek kelompoknya. Kondisi ini membuktikan bahwa PjBL sangat relevan diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, di mana penanaman karakter sosial harus dibiasakan melalui tindakan nyata di ruang kelas (Aswat & Aminu, 2023; Wahyudi, 2020). Soliditas kelompok yang terbentuk terbukti mengikis sikap individualisme siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi dan tanggung jawab sosial peserta didik secara bersamaan (Azzahrah et al., 2026; Sohilait et al., 2026; F. M. br Tarigan et al., 2026; V. B. Tarigan et al., 2026; Wulandari et al., 2023).

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Secara statistik, keunggulan PjBL terkonfirmasi dari perolehan nilai sebesar 7,668 () dan rata-rata *post-test* kelas eksperimen yang mencapai 85,38, melampaui KKM sekolah sebesar 75. Kenaikan nilai pada kelas eksperimen yang mencapai 42,94 poin jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat sebesar 30,38 poin. Temuan ini membuktikan bahwa meskipun metode konvensional mampu menaikkan nilai siswa, efektivitasnya dalam memfasilitasi pemahaman tingkat tinggi masih kalah dibandingkan pembelajaran berbasis proyek. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup dua kelas pada satu sekolah dengan durasi intervensi jangka pendek. Kendati demikian, hasil penelitian ini memberikan sumbangsih empiris yang kuat bahwa PjBL merupakan model instruksional yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan kolaboratif siswa pada jenjang sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif kuasi eksperimen yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas VII di SMP Swasta RK Fr. Xaverius Namorambe Tahun Ajaran 2025/2026. Pembelajaran berbasis proyek pembuatan poster materi Kerja Sama dan Gotong Royong berhasil menciptakan suasana kelas yang partisipatif, kolaboratif, dan bermakna bagi peserta didik. Pembuktian empiris ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 7,668 ($p = 0{,}000 < 0{,}05$) pada uji *Independent Sample t-Test*, di mana rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen mencapai 85,38 dengan kenaikan sebesar 42,94 poin, jauh melampaui capaian kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata sebesar 71,88. Dengan demikian, hipotesis kerja diterima dan PjBL terbukti efektif mendongkrak capaian akademik siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah.

Sebagai implikasi praktis, guru Pendidikan Pancasila disarankan untuk mengadopsi model *Project Based Learning* sebagai strategi pembelajaran alternatif yang inovatif, khususnya pada tema-tema kemasyarakatan yang membutuhkan integrasi pengetahuan dan tindakan nyata. Dalam pelaksanaannya, guru hendaknya merancang pembagian peran anggota kelompok secara tegas, menyusun batas waktu kerja yang realistis, serta melakukan pendampingan intensif selama pengerjaan proyek agar seluruh siswa terlibat aktif. Bagi pihak sekolah, disarankan memfasilitasi ketersediaan sarana dan bahan ajar pendukung proyek guna mendorong terciptanya iklim pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada murid. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan populasi pada beberapa sekolah mitra yang berbeda karakteristiknya, serta mengukur variabel afektif seperti sikap gotong royong dan keterampilan berpikir kritis secara longitudinal.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, S., Susanti, A., Asteria, P. V., & Camelia, I. A. (2025). Graphic organizer as a media to improve scientific article writing skills for MTs. students Fathul Huda Blitar. *Dimar: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 10–20. https://doi.org/10.63709/dimar.v1i2.29

Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan model *project based learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menuju Pelajar Pancasila pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3895–3904. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6432

Azzahrah, F., Tang, J., Firman, F., & Zain, S. (2026). Efektivitas model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi pembuatan pupuk organik cair terhadap hasil

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343

belajar siswa kelas X APHP UPT SMK Negeri 8 Pinrang. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 2095–2104. https://doi.org/10.51878/teaching.v6i3.13024

Dwi, D. F. (2024). Implementasi model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *11*(2), 237–249. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2891

Handayani, E. N., Sufa, F. F., & Mustofa, M. (2025). Pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berfikir kreatif dalam materi gaya di sekitar. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(2), 137–146. https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1396

Hidayat, D. F. (2022). Desain metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(2), 356–371. https://doi.org/10.31004/tarbawi.v8i2.1450

Huda, M., Soleh, A. R., Zakiyyah, N., Maula, S. I., Arifah, S. N., & Ardaninggar, R. A. (2024). The potential of Indonesian textbooks in stimulating students' learning activities. *Journal of Education Research and Evaluation*, *8*(2), 240–248. https://doi.org/10.23887/jere.v8i2.77500

Lutfi, D. (2020). *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. Penerbit CV IRDH.

Maharani, D. A. I. (2025). Penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Singaraja pada mata pelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *13*(1), 70–76. https://doi.org/10.23887/jpku.v13i1.7892

Marlina, M., & Utami, I. I. S. (2025). Persepsi guru sekolah dasar dalam memperkuat pemahaman konsep abstrak IPS melalui model SAVI. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *4*(1), 138–148. https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1564

Mutu. (2025). Efektivitas kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia: Tantangan, strategi, dan kolaborasi berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(2), 662–678. https://doi.org/10.5281/zenodo.1054321

Nurhalimah. (2023). Pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas III SD Negeri 124394 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, *5*(2), 2527–2535. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13452

Rachman, F. (2021). Pelaksanaan kurikulum PPKn pada kondisi khusus pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(6), 5682–5691. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i6.1205

Ramadhani, T. (2024). Penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKN di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 91–108. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14502

Saputri, R. (2025). Evaluasi hasil belajar kognitif dan keterlibatan afektif siswa dalam pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, *7*(1), 112–124. https://doi.org/10.31004/jip.v7i1.1892

Sohilait, I., Ritiauw, S. P., & Maipauw, M. M. (2026). Implementasi model PjBL (*project based learning*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 167 Maluku Tengah. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(4), 4484–4497. https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13415

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., & Toifur, M. (2020). Analisis kebutuhan guru SMP mengenai metode pembelajaran *flipped classroom*. *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika*, *6*(2), 236–244. https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3168

Tarigan, F. M. B., Sipayung, R., & Naibaho, Y. V. (2026). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *6*(4), 3291–3300. https://doi.org/10.51878/teaching.v6i4.14315

Tarigan, V. B., Manalu, R. B., & Purba, F. J. (2026). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, *6*(4), 3326–3337. https://doi.org/10.51878/science.v6i4.15805

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. The Autodesk Foundation.

Wahyudi, A. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan: Perspektif moral dan karakter*. CV Merdeka Kreatif.

Wulandari, W., Haryono, H., & Diana, D. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis *core values* Bruder Fratrum Immaculatae Conceptionis Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(5), 5303–5316. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5355

Yunita, S. (2020). Meningkatkan hasil belajar dan partisipasi mahasiswa dalam matakuliah ekologi kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran aktif. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *17*(1), 37–51. https://doi.org/10.21831/jc.v17i1.30125

Zaharah, & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, *9*(3), 139–150. https://doi.org/10.22437/bio.v9i3.26412

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.16343